



*Pendan - Pendan
Filsafat & Sejarah*

Abdul Rahman

Pendan - Pandan Filsafat & Sejarah

Abdul Rahman



PENDAR-PENDAR FILSAFAT DAN SEJARAH

Penulis:
Abdul Rahman

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Aas Masruroh

ISBN:
978-623-500-140-1

Cetakan Pertama:
Mei, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Kasih, karena atas berkat rahmat dan cinta kasih-Nya yang selalu tercurah sehingga buku ini dapat terselesaikan. Buku sederhana ini pada mulanya merupakan kumpulan tugas yang dibebankan kepada saya pada saat mengikuti program kelas filsafat yang diselenggarakan oleh Sekolah Filsafat Musa Asy'arie (ESFIMA) pada 12 September hingga 26 Desember 2021 dengan tema Metodologi Berpikir Kritis: Realitas, Problematika dan Solusi, Kajian Tematik Filsafat Kekinian. Adapun fasilitator pada saat itu ialah Prof. Dr. Musa Asy'arie, Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag, Prof. Dr. Waston, M.Hum, Prof. Fatimah Husein, M.A, Ph.D, Dr. Fahrudin Faiz, S.Ag, M.Ag, Dr. Zaprukhan, S.Sos.I, M.SI, dan Taufik Rahzen. Kepada mereka saya haturkan terima kasih. Selain itu terdapat pula tulisan yang pada awalnya merupakan bahan kuliah pada saat mengampu mata kuliah Filsafat Sejarah pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Makassar.

Apresiasi dan ucapan terima kasih pula saya haturkan kepada Emanuel Omedetho Jermias yang telah meluangkan waktunya untuk memperhatikan kesalahan-kesalahan penulisan yang terdapat dalam naskah awal buku ini. Akhir kata, semoga buku sederhana ini dapat membawa manfaat bagi para pembaca.

Takalar, Mei 2024

Abdul Rahman

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 AGAMA DAN SPIRITUALITAS DALAM KEHIDUPAN MANUSIA	1
A. Manusia dan Rasionalitas	1
B. Realitas Otentik dan Realitas Buatan Dalam Kehidupan Manusia	6
C. Realitas Otentik Agama	12
D. Spiritualitas Bumintara	20
E. Agama dan Akal	24
F. Keberagaman Manusia Masa Kini (Etos Digital Dan Etos Spiritual)	31
BAB 2 PERKELINDANAN ANTARA TEOLOGI DAN FILSAFAT	37
A. Urgensi Filsafat Zaman Now	37
B. Tradisi Berpikir Filosofis di Dunia Islam	44
C. Epistemologi Profetik	51
D. Teologi Integralistik	59
E. Dialog Psikologi dan Filsafat	66
BAB 3 FILSAFAT DAN SEJARAH	73
A. Historiografi Indonesia: Dialog Antara Bambang Purwanto dan Asvi Warman Adam	73
B. Kesadaran Kebangsaan di Era Globalisasi	78
C. Ontologi Ilmu Sejarah	91
D. Epistemologi Ilmu Sejarah	97
E. Aksiologi Ilmu Sejarah	107
F. Pecah Kongsi: Mengenang Pemilihan Umum 2014.....	113
G. Islam di Macau.....	116
H. Islam di Taiwan	125
I. Islam di Thailand.....	135
J. Islam di Philipina	146
K. Islam di Perancis	163
DAFTAR PUSTAKA	174
PROFIL PENULIS	182



AGAMA DAN SPIRITUALITAS DALAM KEHIDUPAN MANUSIA

A. MANUSIA DAN RASIONALITAS

Dalam doktrin Islam yang bersumber pada al-Quran, manusia pada hakikatnya merupakan ciptaan Allah SWT yang diberikan tugas khusus dalam mengatur dan mengelola sekaligus memanfaatkan alam semesta dengan penuh rasa tanggung jawab. Manusia merupakan makhluk Allah yang paling sempurna dan memiliki berbagai kemampuan sehingga dikenal sebagai makhluk yang *ahsanu takwim*. Manusia adalah makhluk pilihan yang mendapat kemuliaan dari Allah SWT dibandingkan dengan makhluk lain. Dengan segala keistimewaan yang dimiliki oleh manusia, misalnya akal, manusia memiliki kemampuan untuk membedakan antara yang *haq* dan *bathil* kemudian memilahnya. Allah SWT telah menciptakan manusia dengan sebaik-baik ciptaan dan menundukkan alam semesta baginya agar manusia dapat memakmurkan dan memelihara kualitas tatanan kehidupan di alam semesta ini. Dengan hati, manusia dapat memutuskan sesuatu sesuai dengan petunjuk dari Tuhan, Allah SWT. Dengan raganya, manusia diharapkan dapat menciptakan karya-karya



PERKELINDANAN ANTARA TEOLOGI DAN FILSAFAT

A. URGENSI FILSAFAT ZAMAN NOW

Filsafat berasal dari bahasa Yunani, *philosophia*. *Philo* yang berarti cinta dalam arti luas, yaitu ingin dan karena itu lalu berusaha mencapai yang diinginkan itu; *shopia* artinya kebijakan dalam arti pandai, pengertian yang mendalam, cinta pada kebijakan (Ahmad Tafsir, 2001: 9). Filsafat memang dimulai dari rasa yang ingin tahu. Keingintahuan manusia ini kemudian melahirkan pemikiran. Manusia memikirkan apa yang ingin diketahuinya. Pemikiran inilah yang kemudian disebut sebagai filsafat. Dengan berfilsafat manusia kemudian menjadi pandai. Pandai artinya juga tahu atau mengetahui, dengan kepandaianya manusia harusnya menjadi bijaksana. Bijaksana adalah tujuan dari mempelajari filsafat itu sendiri. Filsafat merupakan kegiatan pikiran.

Pikiran manusia ini menerawang dan menelaah segala yang ada di alam semesta. Penelaah ini melahirkan tentang realitas itu, tentang segala itu. Upaya mengetahui segala itu dilakukan secara sistematis, artinya menggunakan hukum berfikir. Pikiran filosofis ini mencari hakikat segala sesuatu itu sampai pengertian yang paling dasar, paling dalam. Menurut Rassel (2004:xiii), filsafat adalah sesuatu yang berada di tengah-tengah antara teologi dan sains. Filsafat berisikan pemikiran-pemikiran mengenai masalah-masalah yang secara definitif belum jelas pengertiannya.



FILSAFAT DAN SEJARAH

A. HISTORIOGRAFI INDONESIA: DIALOG ANTARA BAMBANG PURWANTO DAN ASVI WARMAN ADAM

Kegelisahan seorang Bambang Purwanto adalah adanya konsep yang ditelurkan oleh Asvi Warman Adam yang dikenal dengan istilah Pelurusan sejarah. Sebab bagi Asvi Warman Adam penulisan sejarah di Indonesia cenderung berdasarkan kepentingan penguasa. Dalam artian bahwa disorientasi historiografi itu lebih sebagai persoalan politik yang disebabkan oleh campur tangan penguasa. Akibatnya sebagian sejarawan ada yang menulis sejarah berdasarkan pesan penguasa ketimbang memperhatikan aspek-aspek keilmuan atau metodologi itu sendiri. Pada hal sejatinya, seorang sejarawan dianjurkan untuk selalu mengedepankan unsur objektivitas dalam penulisan sejarah. Dampak dari itu adalah adanya sejarah yang dibengkokkan. Pembengkokan sejarah itu, oleh Asvi Warman Adam timbul karena faktor ketidakberdayaan seorang sejarawan akan adanya intervensi pihak luar.

Akan tetapi bagi Bambang Purwanto, meskipun faktor atau adanya campur tangan luar yang terkadang mencekoki seorang sejarawan tetapi hal itu jangan dijadikan alasan pembenaran untuk menutupi kelemahan seorang sejarawan. Seorang sejarawan sepatutnya menyadari diri sendiri dan tidak usah mempersalahkan orang lain. Sekaitan dengan adanya konsep pelurusan sejarah yang digagas oleh Asvi Warman Adam, maka bagi Bambang Purwanto, sejarah yang telah ditulis tidak perlu diluruskan

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Totok Wahyu, 'Aksiologi: Antara Etika, Moral, Dan Estetika', *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4.2 (2016), 187–204
- Abdurahman, Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Arruz Media, 2007)
- Abidin, Muhammad Zainal, 'Pemikiran Filsafat Immanuel Kant', *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7.2 (2008)
- Adib, Mohammad, 'Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Logika Ilmu Pengetahuan' (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Agus, Bustanuddin, *Agama Dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Alfan, Muhammad, *Filsafat Etika Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Ali, R.Moh., *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia* (Yogyakarta: LKiS, 2005)
- Amin, Muhammad, 'Kedudukan Akal Dalam Islam', *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.01 (2018), 79–92
- Anggrahita, Hayuning. Muallaf Di Perancis. *Jurnal Studi Islamika Volume IV, Nomor 2 Tahun 2007*.
- Arif, Syaiful, *Islam, Pancasila Dan Deradikalisasi: Menenguhkan Nilai Keindonesiaan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018)
- Arkoun, Muhammad. *Studi Islam Di Perancis*. (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003).
- Aryani, Sekar Ayu, *Psikologi Islami: Sejarah, Corak Dan Model* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2018)
- Asy'arie, Musa, *Filsafat Ilmu: Integrasi Dan Transendensi*, Yogyakarta: LESFI (Yogyakarta: LESFI, 2016)
- , *Islam: Keseimbangan Rasionalitas, Moralitas, Dan Spiritualitas*. (Yogyakarta: LESFI, 2005)
- Azra, Azyumardi, *Konflik Baru Antar Peradaban: Globalisasi, Radikalisme, Dan Pluralitas* (Jakarta: Rajawali Pers, 2002)
- Azra, Azyumardi, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*, (Jakarta: Kencana, 2005).
- Bagir, Haidar, *Islam Tuhan Islam Manusia* (Bandung: Mizan, 2017)
- , *Mengenal Filsafat Islam* (Bandung: Mizan, 2021)

- Baihaqi, Wazin, 'Filsafat Manusia Ali Shari'ati', *Al-Qalam*, 26.3 (2009)
- Bakar, Osman, *Tauhid Dan Sains: Esai-Esai Tentang Sejarah Dan Filsafat Sains Islam* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994)
- Bakhtiar, Amsal, *Filsafat Agama: Wisata Pemikiran Dan Kepercayaan Manusia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Buchori, Didin Saefuddin. *Sejarah Politik Umat Islam*. (Jakarta: Pustaka Intermasa, 2009).
- Cahyono, Anang Sugeng, 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia', *Jurnal Publiciana*, 9.1 (2016), 140–57
- Dasuki, Mohamad Ramdon, 'Tiga Aspek Utama Dalam Kajian Filsafat Ilmu; Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi', *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG*, 1.2 (2020)
- Djamaluddin, Burhanuddin, 'Diskursus Multikulturalisme Dalam Al-Quran', in *Teologi Multikultural* (Malang: Literasi Nusantara, 2020)
- Doly, Taripar, 'Manusia: Peta Teladan Allah', *Nusahati.Com*, 2011 <<https://nusahati.com/2011/08/daya-kreativitas/>>
- DP, Usman, 'Pendidikan Islam Dalam Perspektif Metode Penelitian Sejarah', *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 13.1 (2022), 51–74
- Engineer, Asgar Ali. *Devolusi Negara Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Hubungan Filsafat Dengan Ilmu Pengetahuan Dan Relevansinya Di Era Revolusi Industri 4.0 (Society 5.0)', *Jurnal Filsafat*, 31.1, 130–61
- Faiz, Fahrudin, *Menjadi Manusia Menjadi Hamba*, 3rd edn (Jakarta: Noura, 2021)
- Fauzi, Amin, 'Integrasi Dan Islamisasi Ilmu Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2017), 1–18
- Farouq, Omar Bajunid, *The Muslim In Thailand: A Review*, at Shouteast Asian Studies, (Volume 37. No. 2 September 1999)
- Gumilang, Nanda Akbar, 'Pengertian Interpretasi: Jenis, Tujuan, Prinsip Dan Contohnya', *Gramedia Literasi* <<https://www.gramedia.com/literasi/interpretasi/>> [accessed 14 April 2024]

- Hanapi, Agustin, 'Peran Perempuan Dalam Islam', *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 1.1 (2015), 15–28
- Hardiman, F.Budi, *Filsafat Modern: Dari Machiavelli Sampai Nietzsche* (Jakarta: Gramedia, 2004)
- Hidayat, Komaruddin, *Imajinasi Islam: Sebuah Rekonstruksi Islam Masa Depan* (Jakarta: PT.Pustaka Alvabet, 2021)
- Hilmi, Mustofa, 'Islamisasi Ilmu Pengetahuan: Pergulatan Pemikiran Cendekiawan Kontemporer', *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15.02 (2020), 251–69
- Ishomuddin, Ahmad, 'Gunakan Kecerdasan Akal Dalam Beragama', *Nuonline*, 2018 <<https://www.nu.or.id/post/read/92180/gunakan-kecerdasan-akal-dalam-beragama>>
- Ismail, Faisal. *Pijar-Pijar Islam*. (Yogyakarta: LESFI, 2002).
- Iyubenu, Edi AH, *Cerita Pulu Manusia Kekinian* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2016).
- Jainuri, Moh. Fauzan dan Muhammad Alfan. *Dialog Pemikiran Timur-Barat*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011).
- Jamaludin, Adon Nasrullah, *Agama Dan Konflik Sosial: Studi Kerukunan Umat Beragama, Radikalisme, Dan Konflik Antarumat Beragama* (Bandung: Pustaka Setia, 2015)
- Junaedi, Mahfud, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Kamaluddin, Undang Ahmad, *Filsafat Manusia* (Bandung: Pustaka Setia, 2012)
- Keraf, A Sonny, and Mikhael Dua, *Ilmu Pengetahuan Sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: Kanisius, 2018)
- Khair, Nuzulul, 'Relasi Islam Dan Psikologi: Ikhtiar Menuju Integrasi Keilmuan', *Anil Islam: Jurnal Kebudayaan Dan Ilmu Keislaman*, 12.1 (2019), 63–89
- Khozin, *Pengembangan Ilmu Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam* (Jakarta: Kencana, 2016)
- Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi* (Bandung: Mizan, 1991)
- Lapidus, Ira M. *Sejarah Sosial Umat Islam*. (Jakarta: Rajawali Press, 1999).

- Lubis, Ridwan, *Agama Dan Perdamaian: Landasan, Tujuan, Dan Realitas Kehidupan Beragama Di Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017)
- Maarif, Ahmad Syafii, *Mencari Autentisitas Dalam Dinamika Zaman* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019)
- Madjid, Nurcholish, *Masyarakat Religius* (Jakarta: Paramadina, 1997)
- , *Pintu-Pintu Menuju Tuhan* (Jakarta: Paramadina, 1995)
- Magdoff, Fred, and John Bellamy Foster, *Lingkungan Hidup Dan Kapitalisme* (Tangerang Selatan: Marjin Kiri, 2018)
- Maksudin, *Metodologi Pengembangan Berpikir Integratif Pendekatan Dialektik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Mardiana, Anggi, '10 Manfaat Belajar Sejarah Bagi Pelajar Untuk Diimplementasikan', *Katadata*, 2023
 <<https://katadata.co.id/lifestyle/edukasi/64d06cb6bb770/10-manfaat-belajar-sejarah-bagi-pelajar-untuk-diimplementasikan?page=2>> [accessed 15 April 2024]
- Marifatullah, 'Islam Sebagai Doktrin', *Kompasiana*, 2021
 <<https://www.kompasiana.com/marifatullah02360/60fdab781525107ed4181102/islam-sebagai-doktrin>>
- Martha, Yussi, Durratus Saadiyah, Habib Maulana, and Warty Warty, 'Konsep Dasar Sejarah: Implementasinya Dalam Pembelajaran', *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1.4 (2023), 164–76
- Mawarngi, Muh., *Psikologi Agama* (Palembang: Noerfikri, 2016)
- Mubarok, Jaih. *Sejarah Peradaban Islam*. (Bandung: Pustaka Quraisy, 2005).
- Muhammad, Husein, *Spiritualitas Kemanusiaan* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2021)
- Muhmidayeli, Muhmidayeli, 'FILSAFAT ANALITIK Kritik Epistemologi Ide Analitik Logis Bertrand Russell', *Jurnal Theologia*, 25.1 (2014), 121–42
- Mulkhan, Abdul Munir, *Teologi Kiri* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020)
- Muthahhari, Murtadha, *Filsafat Teoritis Dan Filsafat Praktis* (Yogyakarta: RausyanFikr Institute, 2021)
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya* (Jakarta: UI Press, 1985)

- Nasution, Khoiruddin, *Pengantar Studi Islam* (Depok: Rajawali Pers, 2018)
- Naupal, Naupal, 'Klaim Kebenaran Teologi Dan Tuntutan Zaman: Refleksi Kritis Atas Etika Beragama', *Kalam*, 8.2 (2014), 255–80
- Nazwar, 'Peranan Agama Dalam Kehidupan Manusia', *Tribunnews.Com*, 2016 <<https://palembang.tribunnews.com/2016/06/16/peranan-agama-dalam-kehidupan-manusia>>
- Nugroho, Alois A, 'Bayang-Bayang Fanatisme', in *Bayang-Bayang Fanatisme: Esai-Esai Untuk Mengenang Nurcholish Madjid*, ed. by Abdul Hakim and Yudi Latif (Jakarta: Universitas Paramadina, 2007)
- Nursalim, M, 'Landasan Ontologis, Epistemologis, Dan Aksiologis Dalam Penelitian Psikologi', *KALAM*, 7.2 (2013), 387–406
- O'dea, Thomas F, *Sosiologi Agama* (Jakarta: Rajawali Pers, 1987)
- Pajriani, Tira Reseki, Suci Nirwani, Muhammad Rizki, Nadia Mulyani, Tri Oca Ariska, and Sahrul Sori Alom Harahap, 'Epistemologi Filsafat', *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.3 (2023), 282–89
- 'Pengertian Psikologi Dan Objek Kajiannya', *Psikologi Menjawab* <<http://www.psikologimenjawab.com/2019/05/pengertian-psikologi-dan-objek-kajiannya.html>>
- Postman, Neil, *Teknopoli: Budaya, Saintisme, Monopolo Teknologi* (Yogyakarta: Basa Basi, 2021)
- Prayitno, Kuart Puji, 'Pancasila Sebagai " Screening Board" Dalam Membangun Hukum Di Tengah Arus Globalisasi Dunia Yang Multidimensional', *Jurnal Dinamika Hukum*, 11 (2011), 150–66
- Prayogi, Arditya, 'Paradigma Positivisme Dan Idealisme Dalam Ilmu Sejarah: Tinjauan Reflektif Terhadap Posisi Sejarah Sebagai Ilmu', *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 21.1 (2021), 75–90
- Putra, Hedy Shri Ahimsa, *Paradigma Profetik Islam* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press)
- Qodir, Zuly, *Sosiologi Agama: Esai-Esai Agama Di Ruang Publik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Rahmatulazimah, 'Teori-Teori Kebenaran', *Medium*, 2020 <<https://medium.com/@rahmatulazimah/teori-korespondensi-correspondence-theory-of-truth-teori-kebenaran-korespondensi-adalah-teori-6f39f98e90cc>> [accessed 15 April 2024]
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Bandung: Mizan, 2021)

- Ricoeur, Paul, *Hermeneutika Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008)
- Rif'i, Bachrun, and Hasan Mud'is, *Filsafat Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Risqa, Hasanul, 'Keutamaan Akal Menurut Islam', *Republika.Co.Id*, 2019 <<https://www.republika.co.id/berita/poz14g458/keutamaan-akal-menurut-islam>>
- Romas, Chumaidi Syarif, *Wacana Teologi Islam Kontemporer* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000)
- Rosnawati, Rosnawati, Ahmad Syukri Ahmad Syukri, Badarussyamsi Badarussyamsi, and Ahmad Fadhil Rizki Ahmad Fadhil Rizki, 'Aksiologi Ilmu Pengetahuan Dan Manfaatnya Bagi Manusia', *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4.2 (2021), 186–94
- Rosyadi, Imron, 'Ketuhanan Dalam Teologi Islam: Menelusuri Pemikiran Filosofis Musa Asy'ari', *Suhuf*, 21.2 (2009)
- Roth, John K, *Persoalan-Persoalan Filsafat Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Sada, Heru Juabdin, 'Manusia Dalam Perspektif Agama Islam', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.1 (2016), 129–42
- Sahar, Santri, 'PARADIGMA PROFETIK: ALTERNATIF KAJIAN SOSIAL KEAGAMAN DI INDONESIA'
- Sairin, Sjafrin, *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia: Perspektif Antropologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)
- Salahudin, Asep, *Filsafat Ilmu: Menelusuri Jejak Integrasi Filsafat, Sains, Dan Sufisme* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021)
- Salmaa, 'Manfaat Penelitian: Karakteristik, Fungsi, Contoh', *Deepublish*, 2023 <<https://penerbitdeepublish.com/manfaat-penelitian/>> [accessed 15 April 2024]
- Sanusi, Muhammad, 'Telaah Epistemologi Positivisme Dan Fenomenologi:(Sebuah Perbandingan)', *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial*, 2.1 (2018)
- Sartika, Ira, 'Mengapa Allah Memberikan Akal Pikiran?', *Gemicik Media*, 2021 <<https://gemicikmedia.com/admin/mengapa-allah-memberikan-akal-pikiran/>>
- Setowara, Subhan, and Soimin, *Agama Dan Politik Moral* (Malang: Intrans Publishing, 2013)

- Sjamsuddin, Helius, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2007)
- Smith, Donal Eugene. *Agama Dan Modernisasi Politik*. Terj. Machnun Husein. (Jakarta: Rajawali Pers, 1992).
- Soeratman, Darsiti. *Sejarah Afrika*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1993)
- Steenbrink, Karel A, *Perkembangan Teologi Dalam Dunia Kristen Modern* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press, 1987)
- Sudarminta, J, *Filsafat Proses* (Yogyakarta: Kanisius, 1991)
- Sulaiman, Asep, *Mengenal Filsafat Islam* (Bandung: Yrama Widya, 2016)
- Sumargono, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Klaten: Lakeisha, 2021)
- Supriyadi, Dedi. *Sejarah Peradaban Islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008).
- Suriasumantri, Jujun S., *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Popular* (Jakarta: Sinar Harapan, 2005)
- Suseno, Franz Magnis, *Filsafat Sebagai Ilmu Kritis* (Yogyakarta: Kanisius, 1995)
- Taslim, Abdullah, 'Keutamaan Menyebarkan Agama', *Muslim.or.id*, 2021 <<https://muslim.or.id/4703-keutamaan-menyebarkan-ilmu-agama.html>>
- Taufik, *Psikologi Agama* (Mataram: Sanabil, 2020)
- Tharaba, Fahim, *Sosiologi Agama: Konsep, Metode Riset Dan Konflik Sosial* (Malang: Intrans Publishing, 2016)
- Thohir, Ajid, and Ahmad Sahidin, *Filsafat Sejarah: Profetik, Spekulatif, Dan Kritis* (Jakarta: Kencana, 2019)
- Toybee, Arnold J, *Sejarah Umat Manusia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)
- Turner, Bryan S, *Relasi Agama Dan Teori Sosial Kontemporer* (Yogyakarta: Ircisod, 2012)
- Wallerstein, Immanuel, *Lintas Batas Ilmu Sosial* (Yogyakarta: LKiS, 1997)
- Wardani, *Filsafat Islam Sebagai Filsafat Humanis-Profetik* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014)
- Wathani, Syamsul, 'Hermeneutika Jorge JE Gracia Sebagai Alternatif Teori Penafsiran Tekstual Alquran', *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat*, 14.2 (2017), 193–218
- Yanti, Depi, 'Konsep Akal Dalam Perspektif Harun Nasution', *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 6.1 (2017), 51–62

- Yazdi, Muhammad Taqi Mishbah, *Buku Daras Filsafat Islam* (Bandung: Mizan, 2003)
- Yusufian, Hasan, and Ahmad Husain Sharifi, *Akal Dan Wahyu: Tentang Rasionalitas Dalam Ilmu, Agama Dan Filsafat*. (Jakarta: Sadra Press, 2011)
- Zaprul Khan, *Pengantar Filsafat Islam* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019)
- Zubaedi, *Filsafat Barat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)

PROFIL PENULIS



Abdul Rahman, lahir pada tanggal 11 Mei 1983 di Desa Bulutellue, sebuah desa kecil yang bercorak agraris di Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Meraih Sarjana Pendidikan Sejarah (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar pada tahun 2005. Pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan tingkat magister pada Program Studi Antropologi, Bidang Kajian Utama Ilmu Sejarah pada Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, dan berhasil meraih gelar Magister Sains (M.Si) pada tahun 2008. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan pada Program Studi Dirasat Islamiah, konsentrasi Sejarah dan Peradaban Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin dan berhasil memperoleh gelar Doktor (Dr) pada tahun 2017. Saat ini bekerja sebagai dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Mengampu beberapa mata kuliah antara lain: Filsafat Kebudayaan, Filsafat Ilmu Sosial, Agama dan Nasionalisme, Sejarah Peradaban Islam Indonesia, Islam dan Budaya Lokal, Sejarah Sosial Masyarakat Indonesia, Antropologi Agama, dan Sejarah Kontemporer Politik Indonesia.

Pendan - Pendan Filsafat & Sejarah

Belantara pemikiran kesejarahan terus menunjukkan perkembangan yang signifikan. Dari masa ke masa, orang-orang yang menaruh perhatian terhadap filsafat dan sejarah berupaya menghadirkan hasil pemikirannya secara optimal. Dengan perangkat metodologis yang dimiliki, mereka berupaya menghadirkan kejadian masa silam (sejarah) untuk diketengahkan pada masa kini agar bisa dijadikan pertimbangan dalam menata masa hadapan. Hal ini kemudian memunculkan pertanyaan, bagaimana keterkaitan antara sejarah dengan filsafat? Ilmu sejarah meneliti dan memberi penjelasan tentang proses perkembangan peradaban manusia dalam dimensi ruang dan waktu. Sedangkan filsafat mempelajari sampai ke taraf paling dalam mengenai fenomena kehidupan manusia. Buku ini menerangkan kedua hal tersebut, tanpa menafikkan antara filsafat dengan sejarah maupun sebaliknya.

Buku ini terdiri atas tiga bagian utama yang di dalamnya dibahas mengenai (1) agama dan spiritualitas dalam kehidupan manusia (2) perkelindanan antara teologi dan filsafat, (3) filsafat dan sejarah. Setelah menelaah ketiga bagian tersebut maka dapat dipahami bahwa dalam upaya mengetahui masa lampau, setiap orang harus memanfaatkan apa yang tersedia pada masa kini. Untuk memahami masa kini, maka setiap orang diperlukan untuk merefleksi masa lampau. Upaya untuk mengetahui dan memahami tidak dapat dipisahkan dari interpretasi, dan setiap karya sejarah merupakan hasil interpretasi dari para sejarawan yang dipandu dengan cara kerja berdasarkan pendekatan filsafat sebagai induk dari semua pengetahuan.